

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pekerja penggilingan padi di wilayah kerja Puskesmas Sumbang 1 sebagian besar memiliki usia dalam kategori tua (≥ 40 tahun) yaitu sebanyak 22 pekerja (68,8%). Jenis kelamin pekerja penggilingan padi seluruhnya adalah laki-laki yaitu sebanyak 32 pekerja (100%). Tingkat Pendidikan terakhir pekerja penggilingan padi sebagian besar adalah kategori dasar (SD, SMP) yaitu sebanyak 18 pekerja (56,3%). Masa kerja pekerja penggilingan padi sebagian besar dalam kategori masa kerja lama (> 5 tahun) yaitu sebanyak 24 pekerja (75%).
2. Ada hubungan antara usia dengan kapasitas vital paru pada pekerja penggilingan padi di wilayah kerja Puskesmas Sumbang 1.
3. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kapasitas vital paru pada pekerja penggilingan padi di wilayah kerja Puskesmas Sumbang 1.
4. Tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kapasitas vital paru pada pekerja penggilingan padi di wilayah kerja Puskesmas Sumbang 1.
5. Tidak ada hubungan antara status gizi dengan kapasitas vital paru pada pekerja penggilingan padi di wilayah kerja Puskesmas Sumbang 1.
6. Ada hubungan antara riwayat penyakit paru dengan kapasitas vital paru pada pekerja penggilingan padi di wilayah kerja Puskesmas Sumbang 1.
7. Ada hubungan antara penggunaan masker dengan kapasitas vital paru pada pekerja penggilingan padi di wilayah kerja Puskesmas Sumbang 1.
8. Tidak ada hubungan antara durasi kerja dengan kapasitas vital paru pada pekerja penggilingan padi di wilayah kerja Puskesmas Sumbang 1.
9. Tidak ada hubungan antara kebiasaan olahraga dengan kapasitas vital paru pada pekerja penggilingan padi di wilayah kerja Puskesmas Sumbang 1.

B. Saran

1. Bagi Pekerja Penggilingan Padi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang 1
 - a. Pekerja di penggilingan padi yang termasuk ke dalam usia berisiko ≥ 40 tahun sebaiknya dapat melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin terutama terkait kapasitas vital paru, serta dapat bekerja di tempat-

tempat yang tidak terlalu berdebu untuk mengurangi risiko penurunan kapasitas vital paru.

- b. Menggunakan masker ketika sedang bekerja untuk mengurangi paparan debu padi yang dihasilkan pada saat proses penggilingan padi, sehingga dapat terhindar dari risiko penurunan kapasitas vital paru.
 - c. Menggunakan masker yang sesuai digunakan pada lingkungan kerja yang berdebu dan cara pemakaiannya yang benar.
 - d. Senantiasa menjaga kesehatan paru dengan menerapkan pola hidup sehat seperti mengkonsumsi makanan yang mengandung antioksidan (sayuran hijau, buah-buahan, dan kacang-kacangan), rajin berolahraga, menghentikan kebiasaan merokok, rajin mencuci tangan, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin
2. Bagi Pemilik Penggilingan Padi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang 1
 - a. Melengkapi alat pelindung diri berupa masker untuk para pekerja seperti masker KN95, KF94, masker bedah untuk pemakaian maksimal 6 jam ataupun masker kain untuk pemakaian maksimal 4 jam dan mewajibkan seluruh pekerja menggunakan masker.
 3. Bagi Kepala Puskesmas Sumbang 1
 - a. Mengadakan kerja sama dengan pemilik penggilingan padi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan paru secara rutin bagi para pekerja penggilingan padi di wilayah kerja Puskesmas Sumbang 1.
 4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian terhadap variabel yang belum diteliti pada penelitian ini, seperti paparan debu personal dan lingkungan pada pekerja, lama durasi merokok, usia mulai merokok, dan jenis masker yang digunakan.
 - b. Melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih banyak.